

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT Golden Tekstil, ditemukan bahwa kendala komunikasi antara tenaga kerja Indonesia dan Tiongkok menjadi masalah utama. Setiap divisi melibatkan tenaga kerja Tiongkok, namun tenaga kerja Indonesia tidak bisa berbahasa Mandarin, yang menghambat pelaksanaan tugas, koordinasi, dan pemahaman instruksi kerja. Hal ini berdampak pada efisiensi dan produktivitas tim.

Penulis menyusun buku kosakata dwibahasa Indonesia-Mandarin yang berisi kosakata dan istilah-istilah yang sering digunakan, khususnya di Departemen *Production Office*. Hal tersebut menjadi solusi untuk mempermudah komunikasi antara tenaga kerja Indonesia yang tidak bisa berbahasa Mandarin dengan ekspatriat yang berbicara bahasa Mandarin. Dengan adanya buku kosakata ini, interaksi antara tenaga kerja Indonesia dan Tiongkok menjadi lebih lancar, mempercepat proses kerja, dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, buku ini juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan lintas bahasa di lingkungan kerja, mengurangi kesalahpahaman, dan membantu menyelesaikan kendala yang menghambat produktivitas.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Departemen *Production Office* PT Golden Tekstil Indonesia dalam pembuatan buku kosakata

dwibahasa Indonesia-Mandarin, penulis memiliki beberapa saran kepada pihak terkait:

5.2.1 PT Golden Tekstil Indonesia

1. Memberikan arahan yang jelas kepada Mahasiswa
2. Memberikan kepercayaan kepada mahasiswa

5.2.2 Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin

1. Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik dengan memperbanyak kosakata
2. Mahasiswa harus aktif bertanya ketika ada hal yang belum dipahami
3. Mahasiswa harus berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan kerja

5.2.3 Program Studi D-3 Bahasa Mandarin

1. Memberikan pembekalan yang memadai

Program studi sebaiknya memberikan pembekalan yang cukup kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, terutama mengenai penerjemahan dalam konteks industri. Pembekalan ini akan membantu mahasiswa memahami tantangan yang akan dihadapi dan menghindari kesalahan yang dapat mencoreng nama baik universitas dan program studi.

2. Memberikan referensi tempat praktik yang relevan

Program studi harus memberikan referensi tempat praktik kerja lapangan yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Sebagai contoh, mahasiswa yang mengambil konsentrasi penerjemahan sebaiknya diarahkan untuk

praktik di perusahaan atau lembaga yang memiliki kebutuhan akan penerjemahan teknis, seperti PT Golden Tekstil Indonesia yang memerlukan buku kosakata dwibahasa Indonesia-Mandarin dalam bidang indsutri tekstil.

